



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

TELAAH PEMIKIRAN SYAIKH TAQIYUDDIN AN-NABHANI DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

SAP'I
NIM: 59440918

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

SAPI'I, 59440918 : “TELAAH PEMIKIRAN SYAIKH TAQIYUDDIN AN-NABHANI DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL”

Taqiyuddin an-Nabhani banyak mendapat pengaruh dari kakeknya, Syaikh Yusuf an-Nabhani, dan menimba ilmu yang luas, pertumbuhan Taqiyuddin an-Nabhani dalam suasana keagamaan yang kental seperti itu mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan dan kepribadian. Taqiyuddin telah hafal Quran seluruhnya dalam usia yang amat muda, yaitu usia dibawah 13 tahun. Taqiyuddin juga mulai mengerti masalah-masalah politik yang penting, dimana kakek Taqiyuddin an-Nabhani mengalami langsung peristiwa-peristiwanya, karena mempunyai hubungan erat dengan penguasa Daulah Utsmaniyah saat itu .

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang biografi dan karya-karya Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani, teori-teori Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani tentang Psikologi, seperti tentang Naluri (*Gharizah*), Persepsi (*Mafahim*), hingga Membentuk Perilaku Sosial Sebagai kerangka pemikir, perilaku sebagai respon akan sangat ditentukan ditentukan oleh keadaan stimulusnya, dan individu atau organisme tidak mempunyai kemampuan untuk menentukan perilakunya, hubungan stimulus dan respon seakan-akan bersifat mekanistik. Pandangan semacam ini pada umumnya merupakan pandangan yang bersifat *behavioristis*. aliran kognitif yang memandang perilaku individu merupakan respon dari stimulus, namun dalam diri individu itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya. Perilaku Sosial menurut Taqiyuddin an-Nabhani sendiri, merupakan sebuah proses yang terbentuk dari adanya dorongan-dorongan naluri yang dimana sebelum manusia berbuat telah terjadi proses paham terhadap situasi dan kondisi yang disebut dengan mafahim/persepsi, sehingga baru terbentuklah perilaku sosial manusia.

Penelitian ini dilakukan metodologi penelitian kepustakaan, pengumpulan data, analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan literature (studi pustaka) untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan analisis data dilakukan untuk memberikan uraian secara deskriptif dan menarik kesimpulan dari uraian tersebut.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian membuktikan bahwa membentuk perilaku sosial manusia itu berawal dari sebuah dorongan dari Naluri/Gharizah, yang dimana telah terjadi proses pemahaman atau mafahim, sehingga perilaku sosial manusiaselalu tergantung dengan *mafahimnya* (persepsinya), contoh sederhannya adalah, *mafahim* (persepsi) kita terhadap orang lain yang kita benci akan sangat berbeda dengan perilaku kita terhadap orang yang dicintai. Hal ini juga terjadi kepada anak-anak, perbedaannya adalah anak-anak sendiri belum mempunyai kesadaran yang penting bagaimana perilaku itu buruk atau baik, sehingga untuk mengarahkannya haruslah melalui proses pendidikan yang sesuai dengan dirinya dan tentu saja praktis untuk diamalkan serta membekas kedalam sanubarinya, sehingga teripatlah manusia yang paripurna.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Telaah Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani Dalam Membentuk Perilaku Sosial" oleh Sapi'i dengan Nomor Induk Mahasiswa : 59440918, telah di ujikan dalam sidang munaqosah pada hari Kamis, 01 Agustus 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T. IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	26-08-2013	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	26-08-2013	
Penguji I Drs. Masdudi, M.Pd NIP. 197102261 199703 1 006	10-08-2013	
Penguji II Drs. H. Robbani, M.M., M.Pd NIP. 19620314 198412 1 100	20-08-2013	
Pembimbing I Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA NIP. 19640630 1999203 2 001	21-08-2013	
Pembimbing II Drs. Asep Mulyana, M.Si NIP. 19670803 1999403 1 003	26-08-2013	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita mampu melaksanakan rutinitas kehidupan, tujuan serta arah yang akan mengantarkan kita yang lebih baik dalam kehidupan dimasa mendatang. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada baginda Rosulillah SAW, yaitu nabi Muhammad SAW sosok paripurna yang mampu menanamkan pesan-pesan keharmonisan, kedamaian dan kebersamaan terhadap semua manusia dalam pembentukan Akhlak sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. Mudah-mudahan semua yang mengikutinya mendapatkan safa'at di hari kiamat nanti aminn....

Skripsi ini merupakan karya ilmiah hasil kajian analisis mendalam yang dilakukan secara langsung oleh penulis mengenai Membentuk Perilaku Sosial dengan judul: “ **Telaah Pemikiran Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani dalam Membentuk Perilaku Sosial**”.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini berhasil disusun tentu dengan berbagai dorongan, doa dan sumbangsih dari pihak lain, baik dari sisi pemikiran maupun tehnik penulisan. Oleh karena itu, selaku penulis saya ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Maksun Mukhtar, MA.,Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Ilmu Pengetahua Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Ibu Dra. Hj. Tati Nurhayati, M.Pd. dan Bapak Drs. Asep Mulyana, M.Si., pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dari awal hingga selesainya skripsi ini
6. Seluruh Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mentransformasikan ilmu nya kepada penulis- terutama, Nuryana, M.Pd, Ibu Ratna Puspitasari,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

M.Pd, Dr. Ilman Nafia, Dr. Fahirin Noor, yang selalu membimbing penulis untuk menjadi mahasiswa “benar”.

7. Sahabat-Sahabat aktivis HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) Chapter Kampus Cirebon yang selalu saya dapatkan pengalaman dari berbagi aspek terutama dalam forum diskusi yang penuh banyak inspirasi ilmu pengetahuan, ilmu intelektualnya yang begitu progresif.
8. Teman-teman IPS C angkatan 2009 yang selalu memberikan semangat untuk bersaing menyelesaikan skripsi ini.
9. Civita Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon terutama teman-teman Fakultas Tarbiyah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu , baik pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah diberikan dengan balasan yang lebih mulia.

Akhirnya, sebuah hasil penelitian ini yang masih jauh dari kesempurnaan saya suguhkan dengan sangat mengharapkan lembaran-lembaran baru dari pembaca berupa kritik serta saran yang dapat melengkapi berjuta celah kekurangan di dalamnya. Semoga segala informasi yang penulis sajikan dalam skripsi ini dapat menjadi sedikit kontribusi terhadap dunia pendidikan.

Cirebon, 01 Mei 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II Biografi Taqiyuddin an-Nabhani	
A. Nasab Taqiyuddin an-Nabhani	12
B. Kelahiran dan Pertumbuhan	12
C. Riwayat Pendidikan Taqiyuddin an-Nabhani	15
D. Riwayat Aktivitas Taqiyuddin an-Nabhani	16
E. Karya-karya Taqiyuddin an-Nabhani	18
BAB III METODOLOGI PEMBAHASAN	
A. Obyek dan Waktu penelitian	22
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan	22
C. Desain Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengertian Perilaku Sosial dan Faktor-Faktor Pembentuk Perilaku Sosial.....	28
B. Bentuk-Bentuk dan Jenis Perilaku	38
C. Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani Tentang Psikologi ...	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

D. Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani Tentang Pandangan Taqiyuddin an-Nabhani tentang Naluri (gharizah) dan Kebutuhan-Kebutuhan Jasmani	53
E. Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani Tentang Persepsi (Mafahim)	61
F. Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani Dalam Membentuk Perilaku Sosial	65
G. Implikasi Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani Dalam Mendidik Perilaku Anak	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran-Lampiran	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Barat dalam memberi gambaran tentang gejala kejiwaan cenderung melakukan penelitian terhadap manusia dan juga binatang, karena dalam pandangan Barat, manusia tak jauh berbeda dengan manusia yang sama-sama memiliki kebutuhan (baik kebutuhan jasmani maupun naluri) serta keinginan untuk memenuhinya. Hal ini kemudian dibantah oleh salah seorang pakar psikologi Islam Abdul Mujib dalam bukunya Kepribadian Dalam Psikologi Islam yang mengungkapkan bahwa, perilaku umat Islam tidak sepatutnya dinilai dengan kacamata teori kepribadian Barat yang sekuler, karena keduanya memiliki frame yang berbeda dalam melihat realita. Perilaku yang sesuai dengan perintah agama seharusnya dinilai baik, dan apa yang dilarang oleh agama seharusnya dinilai buruk. Agama memang menghormati tradisi (perilaku yang *ma'ruf*), tetapi lebih mengutamakan tuntunan agama yang baik (*khayr*) (Suraida, 2010:3).

Dalam struktur kehidupan manusia, yang baik dan buruk dapat dirasakan oleh manusia itu sendiri, segala sesuatu yang membawa kenyamanan batin, maka hal itu akan di sebut baik, sedangkan jika hal itu membawa kepada keburukan, maka hal itu akan disebut sebagai buruk.

Pada awal zaman *renaissance*, ketika Tuhan masih disembah oleh manusia di eropa terjadilah pertentangan langsung antara manusia dan tuhan. Tetapik arena kebodohan dan kelemahan manusia ia terpaksa tunduk kepada Tuhan. Setelah manusia memiliki ilmu pengetahuan dan menjadi kuat, ia memandang martabatnya meningkat tinggi dan menurut perasaannya kedudukan tuhan menjadi merosot karenanya! Semakin tinggi ilmu pengetahuan yang dicapai ia merasa martabatnya semakin tinggi dan karenanya –menurut perasaannya- kedudukan tuhan semakin merosot. Demikian seterusnya hingga saat manusia ‘sanggup ‘menciptakan‘ hidupnya sendiri, kemudian menjadi Tuhan (Muhammad Qutbh, 1996:86-87).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sir Francis Bacon, dalam bukunya *New Atlantis* yang dikutip oleh Maryam Jamilah (1989:97-98) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan tak dapat dielakkan lagi harus menggantikan agama dan bahwa pengetahuan ilmiah telah memberikan pada manusia kendali penuh atas kekuatan-kekuatan alam yang kelak akan mewujudkan surga dunia dengan kenyamanan, kemakmuran dan serta kebahagiaan.

Ia menjanjikan pada kita bahwa ilmu pengetahuan akan dapat menghindarkan kematian, usia lanjut, penyakit dan perang sehingga semua manusia kan hidup bersama dalam kebahagiaan untuk selamanya. Sepanjang masa yang disebut *age of enlightenment* (zaman pencerahan) yang mengawali revolusi Perancis, Voltaire berkhawatir bahwa jika saja agama dihapuskan dari jiwa dan emosi manusia, maka takhayul, kebencian, fanatisme, serta tirani, hanya akan menjadi peninggalan lama zaman pertengahan (Maryam Jamilah, 1989:98).

Karena pada masa ini agama menjadi sesuatu hal yang sangat dianggap rasional, dan hanya menawarkan sesuatu kebahagiaan yang abstrak seperti kebahagiaan di surga, pengampunan dosa, dan lain-lain.

Kultur ilmiah kita telah mendidik untuk memusatkan perhatian yang kepada dunia fisik dan material yang ada dihadapan kita. Metode menyelidiki dunia seperti ini memang telah membawa banyak hasil, akan tetapi, salah satu akibatnya adalah kita sebagaimana yang telah terjadi, kehilangan kepekaan tentang yang 'spiritual' atau suci seperti yang melingkupi kehidupan masyarakat yang lebih tradisional pada setiap tingkatannya dan yang dahulunya merupakan bagian esensial pengalaman manusia tentang dunia (Karen Armstrong, 2006:28).

Dalam kenyataannya masyarakat-samasyarakat ilmiah kita tidak melihat perbedaan fundamental apa pun tentang sains-sains kemanusiaan dan sains-sains fisika dan biologi. Beberapa sarjana mereduksi moralitas menjadi fenomena sosial. Dalam menggambarkan manusia, mereka membatasi diri mereka pada motivasi-motivasi fisik, insting-insting seksual, perilaku-perilaku abnormal, dan sebagainya (Mehdi Golshani, 2004:25).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam pandangan penulis, tidak sepenuhnya salah bahwa manusia ketika melakukan perilaku, memang ada motivasi-motivasi tertentu yang dilakukan, dimana tujuan tersebut dilakukan untuk memenuhi dorongan tadi, dalam pemenuhan inila, maka manusia akan mencoba untuk memahami dan melihat sebuah kondisi apakah itu baik atau buruk.

Kritik terhadap Psikologi Barat pun dilancarkan oleh Malik B. Badri dalam bukunya *The Dilemma of Muslim Psychologist*, sebagaimana dikutip oleh Hanna Djumhana Bastaman (1995:24-25) menyatakan bahwa Badri menulis ini berangkat dari pengamatannya tentang penjiplakan besar-besaran tanpa adaptasi yang dilakukan oleh para psikolog Muslim terhadap teori-teori dan penerapan Psikologi barat yang hampir semuanya tidak sesuai dengan ideologi dan lingkungan sosial budaya muslim.

Badri secara khusus mengecam keras psikoanalisis dan Psikologi perilaku (*behaviourism*), aliran-aliran yang dominan dewasa ini. Terhadap lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Dengan sikap mementingkan ke-kini-dan disini-an (*here and now*). kecaman Badri lainnya ditujukan terhadap corak reduksionistis yang menganggap perilaku manusia yang sangat unik dan majemuk (termasuk penghayatan/perilaku etis religius) pada dasarnya bersumber semata-mata dari pengalaman menerima faktor-faktor berupa ganjaran dan hukuman (Hanna Djumhana Bastaman, 1995:25).

Kecaman yang lebih keras ditujukan oleh Badri kepada Psikoanalisis , antara lain terhadap konsep-konsep dasar *id-ego-superego* dan *oedipus complex* yang dianggap lebih sebagai mitos daripada sebagai hasil penelitian ilmiah , kecaman juga ditujukan terhadap pandangan Sigmund Freud mengenai fenomena keagamaan sebagai ilusi, neurosis dan obsesi massal yang menghambat kecerdasan, serta anggapan bahwa relasi antara manusia dengan Tuhan tidak lain sebagai sublimasi hubungan antara bapak dan anaknya (Hanna Djumhana Bastaman, 1995:25).

Rafi Sapuri (2009:24) yang mengutip pernyataannya Malik badri menyebutkan bahwa kajian Psikologi dewasa ini seperti telah kehilangan rohnya, "*psychology without soul studying a man with soul*". Selama ini kajiannya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

hanya berputar sekitar fisik biologis, psikologis, dan sosiokultural, padahal dimensi spiritual tidak kalah pentingnya. Bahkan pada tahun 1984, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menambahkan satu dimensi lagi untuk melihat dan menilai seseorang itu sehat atau tidak, yaitu dimensi spiritual.

Hal di ataslah yang kemudian melahirkan sebuah pemikiran yang cemerlang bahwa dalam mempelajari gejala kejiwaan yang dialami oleh manusia khususnya umat Islam maka tak cukup hanya dengan semata mengambil pandangan dari tokoh psikologi Barat, karena dasar dari pemikiran yang melahirkan sebuah pemahaman dan keilmuan antara Barat dengan kaum muslimin adalah berbeda. Jika Barat hanya sekedar mengkaji gejala kejiwaan manusia pada aspek-aspek yang nampak dari tingkah laku manusia saja, maka Islam tak terbatas pada itu saja, karena dalam pandangan Islam manusia hidup di dunia ini tak semata perbuatannya itu lahir apa yang diinginkan oleh manusia itu sendiri melainkan ada kejadian-kejadian yang dialami manusia di mana manusia tidak punya kuasa untuk menolak (baik itu mau menerima ataupun menolak). Hal ini disebut oleh Syaikh Taqiyuddin An-Nabhani dengan istilah Lingkaran Yang Menguasai Manusia (Suraida, 2010:4).

Sehingga banyak para pemikir muslim yang mencoba menformulasikan atau mengintegrasikan islam dengan psikologi, karena melihat bahwa Psikologi Barat banyak yang tidak cukup dalam memahami manusia, khususnya umat Islam. Diantara sekian banyak pemikir muslim yang mencoba memahami Psikologi, ada salah satu ulama yang menganalisis tentang pemikiran-pemikiran didalam psikologi, yaitu Taqiyuddin an-Nabhani.

Karena Taqiyuddin an-Nabhani bukan seorang psikolog (apalagi dalam anggapannya psikologi bukanlah sains tetapi adalah *tsaqofah sesat*), maka pembahasannya tentu tidak epistemologis dan metodologis sebagaimana menjadi kebiasaan psikologi. Kekhasan pembahasan Taqiyuddin an-Nabhani tentu tidak dimaksudkan menjadi sejenis sains perilaku, karena baginya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sains hanyalah hal-hal yang bersifat eksperimen dan empiris (Yadi Purwanto, 2007:4).

Sebagai seorang ulama yang bergelut dalam dunia pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani justru melihat bahwa kehadiran manusia di muka bumi ini ketika berperilaku terdorong dengan nalurinya (*gharaiz*) dan kebutuhan-kebutuhan fisik (hajatul udwiyah), dimana ketika manusia akan berbuat, didalamnya telah terjadi proses pemahaman atau penalaran terhadap situasi hingga akhirnya menjadi *mafahim*, naluri-naluri ini hanya terdapat tiga jenis saja naluri, yaitu naluri untuk mempertahankan diri (*gharizah al-baqa*); naluri mempertahankan jenis (*gharizah al-nau'*; dan naluri beragama (*gharizah at-tadayun*) atau pensakralan atau *taqdis*.

Semua naluri diatas ada pada manusia, karena pada diri manusia terdapat perasaan ilmiah ingin mempertahankan eksistensi dirinya dan ingin agar keberadaannya senantiasa kekal. Ketika manusia menghadapi segala sesuatu yang mengancam kelestariannya. Pada dirinya akan segera muncul perasaan yang sesuai dengan jenis ancaman tersebut, seperti perasaan takut, ingin melaksanakan suatu aktivitas, sikap kikir, atau memberikan sesuatu, perasaan ingin menyendiri, atau ingin berkelompok, dan sebagainya, sesuai dengan pandangannya. Oleh karena itu akan terwujud perasaan yang mendorongnya untuk melakukan suatu perilaku, sehingga akan terlihat adanya penampakan-penampakan perilaku yang muncul dari perasaan ingin mempertahankan diri (Taqiyuddin an-Nabhani, 2006:48).

Sehingga pandangan Taqiyuddin an-Nabhani sendiri, menyatakan bahwa manusia selalu mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan ini sesuai dengan mafahimnya akan membentuk perilaku berlawanan dari orang tersebut terhadap orang lain yang dibencinya, karena ia memiliki *mafahim* kebencian terhadapnya (Taqiyuddin an-Nabhani, 2010:7)

Begitu juga akan berbeda terhadap orang-orang yang sama sekali tidak dikenalnya, karena ia tidak memiliki *mafhum* apapun terhadap orang tersebut. Tingkah laku manusia selalu berkaitan erat dengan mafahim yang dimilikinya. Apabila kita hendak mengubah tingkah laku manusia yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

rendah menjadi luhur, maka tidak ada jalan lain kecuali harus mengubah *mafhum*-nya terlebih dahulu. (Taqiyuddin an-Nabhani, 2010:7).

Jika seseorang didalam persepsinya sudah mencintai seseorang pula, maka apa yang dilakukan oleh orang tersebut akan dicintainya walaupun perbuatan yang dilakukan olehnya termasuk kategori yang tidak sopan, hal ini akan berbadang terbalik, jika orang yang melakukannya adalah orang yang dipersepsikan oleh kita sebagai kebencian, apapun yang dilakukan orang tersebut, walaupun dia melakukan sesuatu yang baik, maka kita membencinya, bahkan cenderung menjelek-jelekannya

Pemikirannya tentang potensi manusia yang didalamnya terdapat naluri (gharizah) dan kebutuhan-kebutuhan fisik (*hajatul udwiyah*) dan *mafahim* juga mempunyai karakteristik unik, dimana Taqiyuddin an-Nabhani menulis bahwa potensi manusia dilihat dari pemenuhamnya ada yang harus dipenuhi, dan ada juga yang pemenuhannya dapat ditunda.

Jika para pemikir psikologi tetap menjunjung tinggi metode ilmiah agar bisa diakui dalam pembahasan keilmuan, Taqiyuddin justru berpendapat, bahwa pemikiran-pemikiran didalam Psikologi tidak semuanya berasal dari metode ilmiah, malah lebih banyak metode rasionalnya. Sehingga seperti yang telah dikatakan oleh Yadi Purwanto, Taqiyuddin justru berpendapat bahwa Psikologi bukanlah ilmu, melainkan dia adalah sebuah *Tsaqofah*. Beberapa keunggulan pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani yang lain adalah:

- a. Sangat ideologis, radikal, dan fenomenal, pembahasan konsep manusia yang disajikannya mampu menjawab atas kritik ilmuwan yang liberalis-kapitalis, maupun ilmuwan materialis-sosialis.
- b. Tawaran konsep Islam sebagai *nizamul hayah* memberikan jawaban yang sistemik dan mendasar tentang problematika kehidupan.
- c. Cakupan persoalan meliputi perkara pribadi, keluarga, dan negara.
- d. Impilikasi konsep tersebut merambah sektor ideologi, politik, ekonomi, sosial, hukum, dan militer.
- e. Wilayah garap meliputi dimensi lokal, nasional, terutama global.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- f. Pembahasan menggunakan analisa yang tajam, metode berpikir, *ushul fiqh* yang baru dan konsisten. (Yadi Purwanto, 2007:4).

Pemikiran-pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani yang khas, membuat penulis tertarik untuk mengetahui latar belakang dan juga analis-analisisnya terhadap Psikologi dan faktor-faktor yang pembentuknya.

B. Perumusan Masalah

Perumusan Masalah yang ada dalam skripsi ini penulis bagi kedalam:

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah Psikologi Belajar.

- b. Pendekatan Penulisan

Pendekatan penulisan yang dipaparkan adalah bersifat normatif.

- c. Jenis Masalah

Jenis masalah adalah tinjauan perilaku sosial menurut Taqiyuddin an-Nabhani.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan ini membahas persoalan-persoalan yang menyangkut tentang pandangan Taqiyuddin an-Nabhani dalam membentuk perilaku sosial semata.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani tentang pembentukan perilaku sosial seseorang?
2. Bagaimana faktor-faktor pembentuk perilaku sosial menurut Taqiyuddin an-Nabhani?
3. Bagaimana pengaruh pengembangan pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani terhadap pembentukan perilaku sosial?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor pembentuk perilaku sosial menurut Taqiyuddin an-Nabhani
2. Untuk mengetahui secara teoritis tentang perilaku sosial menurut Taqiyuddin an-Nabhani.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan perilaku Taqiyuddin an-Nabhani terhadap pembentuk perilaku sosial.

F. Kerangka Pemikiran

Bentuk utama proses sosial adalah interaksi sosial yang juga dapat disebut proses sosial adalah interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Bentuk lain dari proses sosial hanya merupakan bentuk khusus dari interaksi sosial.

Sebagaimana diketahui perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun stimulus internal. Namun demikian sebagian terbesar dari perilaku organisme itu sebagai respon terhadap stimulus eksternal. (Bimo Walgito 1999:15).

Bagaimana kaitan antara stimulus dan perilaku sebagai respon terhadap sudut pandang yang belum menyatu antara para ahli. Ada ahli yang memandang bahwa perilaku sebagai respon akan sangat ditentukan ditentukan oleh keadaan stimulusnya, dan individu atau organisme tidak mempunyai kemampuan untuk menentukan perilakunya hubungan stimulus dan respon seakan-akan bersifat mekanistik. Pandangan semacam ini pada umumnya merupakan pandangan yang bersifat *behavioristis*. aliran kognitif yang memandang perilaku individu merupakan respon dari stimulus, namun dalam diri individu itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya. Hubungan stimulus dan respon tidak berlangsung secara otomatis, tetapi individu mengambil peranan dalam menentukan perilakunya. (Bimo Walgito, 1999:15).

Pembentukan perilaku-perilaku manusia sebagian besar ialah berupa perilaku yang dibentuk, dan dipelajari. Cara pembentukan perilaku sebagai berikut:

- a. Cara pembentukan perilaku dengan Conditioning atau kebiasaan

Salah satu cara pembentukan perilaku, dapat ditempuh dengan conditioning atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya terbentuklah perilaku tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)

Disamping pembentukan perilaku dengan conditioning juga dapat dibentuk dengan (pengertian (*insight*)).

- c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Disamping cara-cara pembentukan perilaku seperti diatas, dapat juga menggunakan model atau contoh.

Pandangan diatas mengenai pembentukan perilaku adalah menurut para kalangan ahli behavioristik, bagi kalangan gestalt, humanistik dan yang lainnya akan berbeda pula, karena cara pandangya terhadap unsur-unsur pembentukan perilaku itu sendiri mempunyai banyak keragaman, bagi kalangan behavioristik yang menyatakan bahwa segala perilakumanusia terbentuk karena perilaku respon dan belajar, maka cara pandangya adalah tidak akan terlepas dari keduanya, begitu juga sebaliknya.

Manusia bukan saja merupakan makhluk sosial yaitu makhluk yang harus hidup dengan sesamanya dan selalu membutuhkan kerjasama dengan sesamanya (seperti halnya dengan beberapa jenis hewan tertentu, tetapi lebih dari itu manusia mempunyai kepekaan sosial (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:15)

Kepekaan sosial berarti kemampuan untuk menyesuaikan perbuatan seseorang akan berbeda-beda kalau menghadapi orang yang sedang marah, gembira, sedang sedih, dan lain-lain. (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:15).

Soerjono Sukanto (M. Fadri 1986:74) menyebut pola perilaku yang sesuai dengan norma-norma dan kebudayaan ditempat merupakan bagiannya, disini individu akan berusaha mengambil jarak dan memproses dirinya untuk perilaku yang selaras dengan keadaan dan kebiasaan yang ada. Perilaku yang telah ada pada dirinya maka disebut *adjustable*, artinya dia bisa menyesuaikan diri. Namun ia juga bisa mengalami *maladjustment*, yaitu gagal menyesuaikan diri. Mengapa terjadi kegagalan? kita bisa menelusuri kembali bentuk perilaku itu kepribadian mewujudkan manusia.

Dalam hal ini Soerjono Soekanto lebih melihat aplikasi perilaku individu kepada masyarakat, jika individu ini melakukan sesuatu perbuatan yang selaras



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengang keinginan masyarakat, maka dia akan mengalami *adjustment*, jika sebaliknya, tidak sesuai dengan keinginan masyarakat, berarti adalah *maladjustment*.

Yang menjadi persoalannya adalah, apabila individu ini berperilaku tidak sesuai dengan moral dimasyarakat, maka dianggap wajar, bila manusia itu tersebut mengalami *maladjustment*. akan tetapi apabila perilaku itu tidak sesuai dengan perilaku masyarakat yang buruk, apakah akan dianggap sebagai *maladjustment* juga?

Islam adalah akidah dan peraturan (syariat). Akidah Islam adalah beriman kepada Allah, malaikat-malaikatNYA, kitab-kitabNYA, rasul-rasulNYA, hari kiamat, qadha dan qadar, (bahwa baik buruknya dari Allah SWT) Islam membangun akidah berdasarkan pembuktian akal dalam hal yang dijangkau oleh akal. Seperti iman kepada wujud (keberadaan) Allah, kenabian Muhammad, SAW, dan terhadap mukjizat Al-Quran *Al-Karim*, (Taqiyuddin an-Nabhani 2010:113)

Dan islam membangun hal-hal yang gaib, yaitu perkara yang akal tidak mungkin mampu menjangkaunya, seperti hari kiamat, keberadaan malaikat, surga neraka, yang didasarkan pada pengakuan, dan penyerahan total, yang bersumber sesuatu yang telah yang telah terbukti kebenarannya melalui akal, yaitu Al-Qur'an dan Hadits *mutawwatur*. (Taqiyuddin an-Nabhani, 2010:113).

Disamping itu Islam telah menjadikan akal sebagai obyek hukum (*taklif*). Adapun yang dimaksud dengan peraturan Islam, adalah hukum-hukum syariat yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Peraturan Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. (Taqiyuddin an-Nabhani, 2010:13).

Prinsip yang mengatur dalam Islam dapat disebutkan sebagai berikut, segala sesuatu dibolehkan, kecuali yang dengan tegas dilarang oleh pemberi hukum, Allah sendiri baik dalam Qur'an maupun sunnah Nabi yang merupakan tafsir praktis al-Qur'an, tidak seorang pun manusia dapat mengajukan tuntutan atau berhak menghalalkan, atau mengharamkan



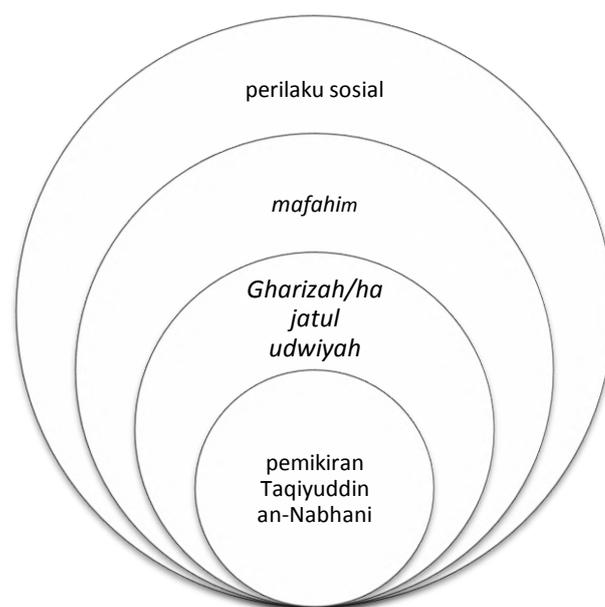
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sesuatu, karena hal ini adalah kekuasaan Allah sendiri. Oleh karena itu, mencoba atau yakni menuhankan selain Allah, Dan hak untuk mengatur perilaku, adalah milik Allah sendiri. (Suzane Haneef, 1987:102).

Ketika seorang manusia dalam melakukan sebuah perilaku, dan dalam persepsinya tertancap sebuah keyakinan, bahwa apa yang diperbuatnya harus sesuai dengan perintah agama, maka hal ini akan menjadi pemicu terbentuknya perilaku manusia yang bermoral, sebaliknya jika manusia berpemahaman sebaliknya, yang baik, buruk, haram, dan halal ditentukan oleh dirinya sendiri, maka manusia akan menjadi berperilaku seenaknya sendiri.

Perilaku manusia dalam pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani ini tidak terlepas dari memenuhi daya kehidupan itu sedniri, dimana daya kehdiupa itu terdapat dua hal yaitu *hajatul udwiyah* (kebutuhan jasmani) dan *gharizah* (naluri), dimana daya kehidupan ini ada yang harus dipenuhi, dan juga sebaliknya dapat ditunda pemenuhannya, dalam proses pemenuhan itulah maka manusia mengalami proses *mafahim* (persepsi), maka perilaku ini pun terbentuk.

Secara bagan dapat digambarkan tentang bagaimana pembentukan perilakusosial menurut Taqiyuddin an-Nabhani yaitu:



G. Sistematika Penulisan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang satu sama lain saling berkaitan dengan tema pokok “Telaah Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani Dalam Membentuk Perilaku Sosial” Adapun sistematika penulisan yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Peneliti, Kerangka Pemikiran, , dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menceritakan dan menjelaskan biografi, karya-karya Taqiyuddin an-Nabhani.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup penelitian kepustakaan, waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari uraian yang disajikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang teorimembentuk perilaku sosial dan pemikiran-pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani dalam Membentuk Perilaku Sosial.

BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi dari kesimpulan dengan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Daftar Pustaka

- ‘Athiyat, Ahmad.2010.*Jalan Baru Islam: Studi tentang Transformasi dan Kebangkitan Umat (at-Thariq)* penerjemah Dede Koswara.Bogor:Pustaka Thariqul Izzah.
- Ahmadi, Abu.2007.*Psikologi Sosial*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Aipah.Nonni.2005.skripsi *Upaya Guru Sosiologi Dalam Membentuk Perilaku Sosial Terhadap Siswa di Madrasah Aliyah Islamic Centre Kabupaten Cirebon*:STAIN Cirebon:tidak diterbitkan
- al-Amin, Ainur Rofiq.2012.*Membongkar Proyek Khilafah ala Hizbut Tahrir di Indonesia*.Yogyakarta:Lkis.
- An-Nabhani, Taqiyuddin.2003.*Kepribadian Islam (Syakhsyah Islamiyah) juz I* terj. Zakia Ahmad, Lc.Pustaka Thariqul Izzah:Bogor.
- _____ .tt.*Titik Tolak Perjalanan Dakwah Hizbutt Tahrir (Nuqthatul Inthilaq)*.Pustaka Thariqul Izzah:Depok.
- _____ .2006.*Sur’atul Badihah: panduan Berpikir Cepat dan Produktif* terj.Syamsuddin Ramadhan.Al-Azhar Press:Bogor.
- _____ .2007.*Sistem Pergaulan dalam Islam (An-Nizham Al-Ijtima’i Fi Al-Islam)* terj. M. Nashir, dkk.HTI Press:Jakarta.
- _____ .2008.*Hakekat Berpikir (at-Tafkir)* terj. Taqiyuddin as-Siba’i.Pustaka Thariqul Izzah:Bogor.
- _____ .2010.*Peraturan Hidup dalam Islam (Nizham Al-Islam)* terj. Abu Amin , dkk.HTI Press:Jakarta.
- Armstrong,Karen.2006.*Sejarah Tuhan: Kisah Pencarian Tuhan Yang Dilakukan Oleh Orang Yahudi, Kristen, dan Islam Selama 4000 Tahun* Terj. Zaimul A.M.Bandung:PT Mizan Pustaka
- Arifin,M.1976.*Psikologi Dalam Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniyah Manusia*.Jakarta:Bulan Bintang.
- Azhari,Akyaz.2004.*Psikologi Umum dan Perkembangan*.Jakarta:Teraju.
- Budiman,Didin.2011.*Perilaku Sosial* (Online), www.file.upi.edu, diakses minggu 01 Januari 2013.
- Chatib, Munif.2013.*Orang Tuanya Manusia*.Bandung:Kaifa.
- _____ .2013.*Gurunya Manusia*.Bandung:Kaifa Learning.
- Darmansyah, dkk.1988.*Ilmu Sosial Dasar (Kumpulan Esai)*.Surabaya:Usaha Nasional.
- Daradjat,Zakiah.1976.*Ilmu Jiwa Agama*.Jakarta:Bulan Bintang.
- Danim, Sudarwan.2002.Menjadi Peneliti Kualitatif.Bandung:Pustaka Setia.
- Daud,Wan Noor Mohd Wan.2003.*Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-attas* Penerjemah Hamid Fahmy, Arifin Ismail, dan Iskandar Amil.Bandung:Mizan.
- Dodiman, M. Ali 2012.*Memoar Pejuang Syariah dan Khilafah*.Bogor:Al-Azhar Press.
- Gerungan,A. W.1984.*Psikologi Sosial*.Bandung:Eresco.
- Gojali,Nanang.2011.*Tafsir Tarbawi*.Cirebon.Nurjatin Press.
- Golshani,Mehdi.2004.*Melacak Jejak Tuhan Dalam Sains:Tafsir Islami Atas Sains* penerjemah Ahsin Muhammad.Bandung:PT Mizan Pustaka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Graham, Helen.2005.*Psikologi Humanistik: Dalam Konteks Sosial, Budaya dan Sejarah*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Haneef,Suzane.1987. *Mengapa Memilih Islam* terj. Rahayu dan Husein al-Habsy.Bandung:Rosdakarya.
- Hareva,Andreas.2000.*Menjadi Manusia Pembelajar-On Becoming Learned*.Jakarta:PT.Media Kompas Nusantara.
- Hidayat, Qomarudin.2006.*Psikologi Kematian: Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme*.Bandung:Hikmah.
- Hartati,Netty,Zahrotun Nihayah,Abdul Rahman saleh, dan Abdul Mujib.2004.*Islam Dan Psikologi*.Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Hawari,Dadang.1999.*Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*.Yogyakarta:PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Hopson,Darlene Powell dan Derren S. Hopson.2002.*Menuju Keluarga Kompak (8 Prinsip Menjadi Orang Tua Yang Sukses)* penerjemah Lala Heriawati Darma.Bandung:Kaifa.
- Husaini, Adian.2010.*Pendidikan Islam Membentuk Karakter Manusia Yang Beradab*.Jakarta: Program Pendidikan Islam Universitas Ibn Khaldun dan Cakrawala Publishing.
- Ismail,Muhammad,Muhammad.2004.*Refreshing Pemiiran Islam (al-Fikru al-Islamiy)* penerjemah A. Haidar.Bangil:AL-Izzah.
- [Http://dakwahkampus.com/component/content/article/1-pemikiran/1012-berfikir-islami-perlu-tsaqofah-islam.html](http://dakwahkampus.com/component/content/article/1-pemikiran/1012-berfikir-islami-perlu-tsaqofah-islam.html) diakses tanggal 13 Mei 2013.
- [Http://riopurboyo.com/2013/05/13/http//psi-islami.blogspot.com/2010/08/pembentukan-karakter-manusia-menurut-02.html](http://riopurboyo.com/2013/05/13/http//psi-islami.blogspot.com/2010/08/pembentukan-karakter-manusia-menurut-02.html)pembentukanperilaku/diakses taggal 13 Mei 2013
- [Http://www.syahidah.web.id/2011/07/mafahim-maqayis-qanaat.html](http://www.syahidah.web.id/2011/07/mafahim-maqayis-qanaat.html) diakses tanggal 13 mei 2013
- Jamilah, Maryam.1989.*Benturan Barat dan Islam (Kumpulan Artikel dan Buku)* penerjemah Husin Anis, Agah D. Garnadi., Haidar Bagir.Bandung:Mizan.
- Jurnal al-Tarbiyah. Vol. XXIV.2011, Tati Nurhayati *dalam Pembelajaran Karakter Dalam Membentuk Kohesivitas Perilaku Pribadi dan Sosial Yang Islami*.Cirebon:Al-Tarbiyah Press.
- Kuswana,Wowo Sunaryo.2011.*Taksonomi Berpikir*.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- LN. Syamsu Yusuf dan A. JuntikaNurihsan.2011.*Teori Kepribadian*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'arif,A. Syafi'i.1994.*Peta Bumi Intelektualisme Islam di Indonesia*.Bandung:Mizan.
- Mahjuddin.2000.*Konsep Dasar Pendidikan Akhlak: dalam Al-Quran dan Penunju Penerapannya Dalam Al-Quran dan Hadits*.Jakarta:Kalam Mulia.
- Mahmud.2010.*Psikologi Pendidikan*.Bandung:Pustaka Setia.
- .2011.*Penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:Pustaka Setia.
- Majalah al-Wa'ie.2005.edisi biografi Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani.Jakarta:HizbutTahrir Indonesia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mardia, Eney Ainul. 2003. skripsi *Konsep Zakiah Daradjat Tentang Sikap Pembinaan Akhlak*. STAIN Cirebon.
- Masriyah. 2006. Skripsi *Hubungan "Tradisi Ngunjungan" Dengan Tingkah Laku Sosial Keagamaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon)*. STAIN Cirebon: tidak diterbitkan.
- Misiak, Henry -Virginia Staudt Sexton. 2005. *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial, dan Humanistik: Suatu Survei Historik* Penerj. E. Koswara. Bandung: Refika Aditama.
- Miskawaih, Ibn. 1998. *Menuju Kesempurnaan Akhlak (Tahdzibul akhlaq)* penejrmah Helmi Hidayat. Bandung: Mizan.
- Mitrayanti, Leli. 2004. Skripsi *Sosiologi Ajaran Agama dan Perilaku Sosial Remaja di Desa Sutawinangun Kabupaten Cirebon*. STAIN Cirebon: tidak diterbitkan.
- Purwanto, Yadi. 2007. *Psikologi Kepribadian: Integritas Nafsiyah dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islam*. Refika Aditama: Bandung.
- _____. 2007. *Epistemologi Psikologi Islam: Dialektika Pendahuluan Psikologi Barat dan Psikologi Islam*.
- Purwoko, Saktiyono B. 2012. *Psikologi Islami : Teori dan Penelitian (Edisi Kedua)*. Bandung: Saktiyono WordPress (soft file).
- Quthb, Muhammad. 1996. *Jahiliyah Abad Dua Puluh: Mengapa Islam Dibenci*. Bandung: Mizan.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1997. *Catatan Kang Jalal: Visi, Media, Politik, dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rodhi, M. Muhsin. 2008. *Tsaqofah dan Metode Hizbut Tahrir Dalam Mendirikan Khilafah Islamiyah (Hizb at-Tahrir, Tsaqofatuhu wa Manhajuhu fi Iqomah Daulah al-Khilafah al-Islamiyyah)*. Penerjemah Muhammad Bajuri Romli Abu Wafa. Al-Izzah: Bangil
- Rusmi, Widayatun, Tri. 2009. *Ilmu Perilaku*. CV Sagung Seto: Jakarta.
- Saleh, Abdul Rahman -Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Samarah, Ihsan. 2003. *Syaikh Taqiyuddin an-Nabhani: Meneropong Perjalanan Spiritual dan Dakwahnya* terj. Muhammad Siddiq al-Jawi. Bogor: Al-Azhar Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1987. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta PT bulan Bintang
- _____. 2003. *Pengantar Ilmu Psikologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Sastrahidayat, Ika Rochdjatun. 2009. *Membangun Etos Kerja dan Logika Berpikir Islami*. Malang: UIN Malang Press.
- Sears, David O, Jonathan L. Freedman, L. Anne Peplau. 1992. *Psikologi Sosial* Alih bahasa Michael Adrayanto, Savitri Soekarno. Jakarta: Erlangga.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Shihab, Quraish. 1997. *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Silalahi, Uber. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Universitas Parahyangan Press.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____. 2010. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suardi, Dedi. 1997. *Firaun Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subana, M dan Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarminta. 2004. *Pendidikan Manusia Indonesia (Kumpulan Essay)* editor Tonny D. Widiastomo. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Suherni, Nani. 2006. skripsi *efektivitas Pengajaran Bidang Studi Sosiologi dan Implikasinya Terhadap Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu*. STAIN Cirebon: tidak diterbitkan.
- Sumaatmadja, Nursyid. 1998. *Pendidikan Pemanusiaan Manusia-Manusiawi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, ST.. 1999. *Nietzsche*. Yogyakarta: Lkis.
- Suriani. 2010. *Makalah Faktor Penyebab Belum Dijadikannya Psikologi Islam Sebagai sebuah Disiplin Ilmu Pengetahuan*. Tidak diterbitkan.
- Sutikno, M. Sobry. 2006. *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. Mataram: NTP Press.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin AR, M.S. dan Usmaia S. Damaianti,. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Rosdakarya: Bandung.
- Umar, Bukhari. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Za'rur, Abu. 2012. *Seputar Gerakan Islam*. Bogor: Al-azhar Press.
- Zurayk, Ma'ruf. 1998. *Aku dan Anakku* penerj. M. Syaifuddin, Usman As-Shofi, M. Yusuf. Bandung: Al-Bayan.